

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT  
DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH  
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO**



**TESIS**

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

IAIN PURWOKERTO

Oleh:  
**Afifah Intan Fadila**  
**1717651001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2020**

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT  
DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH  
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO**

**Afifah Intan Fadila**

**NIM. 1717651001**

**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

**ABSTRAK**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang tidak terlepas dari masyarakat, karena maju atau tidaknya suatu lembaga pendidikan itu tergantung bagaimana lembaga pendidikan tersebut menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat. Sekolah yang berkualitas baik mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, sehingga mutu pendidikan menjadi terjamin dengan meningkatnya prestasi peserta didik sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, dan menggunakan jenis penelitian lapangan. Lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menemukan manajemen hubungan masyarakat di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto melaksanakan fungsi manajemen yaitu perencanaan yang menggunakan prinsip *adaptability* dan *simplicity*, pengorganisasian, pelaksanaan yang berprinsip *continuity*, pengawasan, dan evaluasi yang berprinsip *coverage*, *integrity*, dan *constructiveness*. Manajemen hubungan masyarakat di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto berkaitan erat dengan keberlangsungan sekolah dalam peningkatan mutu sekolah. Mutu sekolah mustahil akan meningkat tanpa kerja sama semua komponen yang ada di sekolah tersebut. Adanya bidang hubungan masyarakat di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menunjukkan tersedianya jembatan penghubung antara publik yang berkepentingan dengan pendidikan di sekolah dengan pihak SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Keberadaan bidang hubungan masyarakat dalam manajemen sekolah akan membantu tercapainya visi, misi, dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

*Kata Kunci : Manajemen, Hubungan Masyarakat, Mutu Sekolah.*

**PUBLIC RELATIONS MANAGEMENT IN IMPROVING SCHOOL  
QUALITY IN SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO**

**Afifah Intan Fadila**

**NIM 1717651001**

**Islamic Education Management Study Program  
Postgraduate of the State Islamic Institute of Religion (IAIN) Purwokerto**

**ABSTRACT**

Schools are educational institutions that are inseparable from the community, because whether or not an education institution advanced depends on how the educational institution establishes good cooperation with the community. Good quality schools get the trust of the community, so the quality of education is guaranteed by increasing student achievement as expected.

This research uses descriptive qualitative method with a case study approach, and uses the type of field research. The research location is SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques by using data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

This study finds that public relations management at SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto carries out management functions, namely planning that uses of the principles of adaptability and simplicity, organizing, implementing principles of continuity, monitoring, and evaluating with principles of coverage, integrity, and constructiveness. Management of public relations at SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto is closely related to the sustainability of schools in improving school quality. The quality of a school is impossible to improve without the cooperation of all components in the school. The field of community relations in SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto shows the availability of a connecting bridge between the public with an interest in education at school with the SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. The existence of the field of public relations in school management will help of achieve of the vision, mission, and goals of the school that have been set.

*Keywords: Management, Public Relations, School Quality.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGESAHAN DIREKTUR</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	xi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH</b> .....	10
A. Manajemen .....	10
1. Pengertian Manajemen .....	10
2. Fungsi Manajemen .....	11
3. Unsur-Unsur Manajemen .....	13
4. Prinsip-Prinsip Manajemen .....	14
B. Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat.....	17
1. Pengertian Hubungan Sekolah dengan Masyarakat .....	17

2. Tujuan, Manfaat, dan Fungsi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat .....	19
3. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.....	25
4. Jenis-Jenis Hubungan Sekolah dengan Masyarakat .....	26
5. Pendekatan dalam Manajemen Humas di Sekolah.....	27
6. Ruang Lingkup Manajemen Humas di Sekolah .....	31
7. Strategi dan Evaluasi dalam Manajemen Humas di Sekolah .....	33
C. Mutu Sekolah.....	38
1. Pengertian Mutu .....	38
2. Langkah-Langkah Meningkatkan Mutu Sekolah .....	40
D. Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah.....	41
1. Hubungan Antara Mutu dengan Humas dalam Pendidikan di Sekolah .....	41
2. Peran Humas dalam Melibatkan Masyarakat untuk Meningkatkan Mutu Sekolah.....	49
E. Hasil Penelitian Relevan.....	50
F. Kerangka Berpikir .....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>56</b>
A. Jenis Penelitian .....	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	56
C. Data dan Sumber Data .....	56
D. Teknik Pengumpulan Data .....	57
E. Teknik Analisis Data .....	58
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>62</b>
A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.....	62
B. Aplikasi Manajemen Hubungan Masyarakat .....	66
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan.....	105
B. Implikasi .....	107
C. Saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	
Lampiran 2 Hasil Wawancara	
Lampiran 3 Dokumentasi Pendukung (Foto)	
Lampiran 4 Surat Izin dan Keterangan Pelaksanaan Penelitian	
<b>SK PEMBIMBING TESIS</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



**IAIN PURWOKERTO**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas melalui kegiatan belajar, mengajar, membantu, dan mengantarkan peserta didik menuju cita-cita yang diharapkan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang tidak terlepas dari masyarakat, karena maju atau tidaknya suatu lembaga pendidikan itu tergantung bagaimana lembaga pendidikan tersebut menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat. Sekolah yang berkualitas baik mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, sehingga mutu pendidikan menjadi terjamin dengan meningkatnya prestasi peserta didik sesuai dengan yang diharapkan.

Pendidikan sebagai peran penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pentingnya pendidikan sangat dirasakan oleh masyarakat, karena dengan pendidikan pengetahuan masyarakat menjadi lebih banyak dan lebih baik. Hal ini berhubungan erat dengan berbagai aktifitas di dalamnya yaitu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia.

Peranan lembaga pendidikan semakin dituntut memberikan manajemen dan layanan yang profesional kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya minat dan kebutuhan masyarakat dalam melanjutkan pendidikan. Masyarakat sebagai salah satu konsumen lembaga pendidikan yang sekarang lebih kritis dan realistis dalam memilih lembaga pendidikan. Sikap masyarakat seperti itu menuntut lembaga pendidikan untuk tetap menjaga dan meningkatkan mutu yang positif di mata masyarakat. Untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan tersebut banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah hubungan sekolah dengan masyarakat yang baik. Sebuah organisasi atau lembaga tentunya memiliki hubungan

dengan masyarakat. Organisasi dengan berbagai bidang dan coraknya, didirikan untuk mencapai tujuan tertentu, dan dalam prosesnya tidak akan terpisahkan dari adanya hubungan masyarakat.

Pada dasarnya sekolah dan masyarakat merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sekolah ada karena dibutuhkan oleh masyarakat untuk mencerdaskan anak-anaknya dan sekolah didirikan untuk mengontribusi kebutuhan masyarakat akan institusi yang menyelenggarakan proses pendidikan.<sup>1</sup>

Pada hakikatnya hubungan masyarakat merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pribadi peserta didik di sekolah. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien, serta untuk memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak.<sup>2</sup>

Pendidikan yang merupakan wilayah kerja sekolah menjadi tanggung jawab bersama antara tiga elemen, yaitu orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Hal ini dikuatkan secara eksplisit dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pasal 7, 8, 9, 10, dan 11 tentang hak dan kewajiban orang tua, masyarakat, dan pemerintah terhadap pendidikan.<sup>3</sup>

Formulasi pentingnya hubungan sekolah dengan masyarakat dalam hal ini ditangani bagian humas pada sekolah. Humas merupakan pengembangan dan pemeliharaan kerja sama yang efisien untuk menyampaikan saluran informasi dua arah. Bertujuan memberikan pemahaman antara pihak sekolah (pemimpin), warga sekolah (guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik), serta masyarakat (orang tua, masyarakat sekitar, dan lembaga lain di luar sekolah). Partisipasi dari orang tua siswa dalam pendidikan di sekolah merupakan salah satu ciri dari pengelolaan sekolah yang baik, artinya sejauh

---

<sup>1</sup> Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah: Kiat Menjadi Pendidik Yang Kompeten*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006), hlm. 51.

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 50.

<sup>3</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.



mana masyarakat dapat diberdayakan dalam proses pendidikan di sekolah adalah indikator terhadap manajemen sekolah yang bersangkutan.

Aktifitas utama dalam membangun komunikasi antara sekolah dengan masyarakat perlu berpedoman dengan prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan etika berkomunikasi sebagaimana yang digariskan Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah supaya mendapat rahmat. Allah SWT berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

“Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.” (QS. Al-Hujurat: 10)<sup>4</sup>

Hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat akan membentuk saling pengertian antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan lembaga-lembaga lain yang ada di masyarakat, termasuk dunia kerja. Saling membantu antara sekolah dan masyarakat karena mengetahui manfaat, arti dan pentingnya peranan masing-masing. Kerja sama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasa ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di sekolah.<sup>5</sup>

Hubungan antara sekolah dengan masyarakat merupakan suatu langkah konkret dalam menyebarluaskan informasi dan memberikan penerangan-penerangan untuk menciptakan pemahaman yang sebaik-baiknya di kalangan masyarakat luas mengenai tugas-tugas dan fungsi yang diemban organisasi kerja tersebut.<sup>6</sup> Pentingnya hubungan sekolah dengan masyarakat karena berkaitan dengan keberhasilan peserta didik, baik itu keberhasilan pendidikan, pertumbuhan, maupun perkembangan. Jika sekolah tidak ada hubungan dengan masyarakat, maka sekolah itu juga akan sulit mendapatkan

<sup>4</sup> Al-Qur'an ku Muslimah, (Jakarta: Lestari Books), hal. 516.

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, ..., hlm. 51.

<sup>6</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar-Ruuz Media, 2010), hal. 277.

informasi dari dunia luar, bahkan akan sulit untuk mendapatkan peserta didik. Adanya hubungan antara sekolah dengan masyarakat, maka sekolah itu akan memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan peserta didik, meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, dan meningkatkan jumlah peserta didik.

Mutu menciptakan lingkungan bagi pendidik, orang tua, pejabat pemerintah, wakil-wakil masyarakat dan pemuka bisnis untuk bekerja sama guna memberikan kepada siswa sumber daya yang dibutuhkan untuk memenuhi tantangan masyarakat, dan akademik sekarang dan masa depan.<sup>7</sup> Lembaga pendidikan mulai merasakan pentingnya mutu terhadap tingkat partisipasi dan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan jasa pendidikan.

Masyarakat memiliki kebebasan berasumsi untuk memberikan justifikasi tentang sekolah mana yang dapat memberikan jaminan masa depan, yaitu tempat yang layak untuk menuntut ilmu. Sekolah yang layak ialah sekolah yang memiliki kualitas layanan yang baik. Kualitas layanan tercermin dalam setiap aspek pendidikan yang ada di dalamnya. Apabila semua aspek tersebut dijaga kualitasnya maka sangat mungkin suatu sekolah menjadi idaman dan pilihan masyarakat.<sup>8</sup> Pendidikan merupakan bagian dari masyarakat sebab program tenaga kerja, dukungan dana, dan tempat bekerja diambil dari masyarakat karena sekolah dan masyarakat harus memiliki keterkaitan yang erat serta memperlihatkan harapan-harapan masyarakat dalam menentukan tujuannya.

Sebagaimana yang terjadi di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, bahwa salah satu cara dalam meningkatkan mutu sekolah yaitu dengan menjalin kerja sama yang erat dengan masyarakat. Masyarakat disini memiliki arti yang luas, meliputi wali murid, yayasan, komite, masyarakat sekitar, dan lembaga-lembaga yang bekerja sama dengan sekolah. Masing-masing sekolah

---

<sup>7</sup> Jerome S. Arcaro, *Quality in Education: An Implementation Handbook*, (St. Lucie Press, 1995) Terj. Yosali Iriantara, *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 77.

<sup>8</sup> Barnawi dan Arifin, *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2017), hlm. 141.

memiliki cara yang berbeda dalam menjalin kerja sama dengan masyarakat untuk meningkatkan mutu sekolah. Hal ini yang menjadi ciri khusus pada setiap sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah.

Salah satu hal yang menarik penulis dari SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto tentang manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah adalah mengikutsertakan masyarakat dalam merencanakan program, melaksanakan program, hingga evaluasi. Sebagaimana dikatakan oleh Bapak Agus Tri Eko, S.Pd. selaku wakil kepala urusan hubungan masyarakat SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, bahwa:

“SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto bekerja sama dengan perusahaan dan lembaga lain, yaitu dengan Radar Banyumas, Radio Yasika FM, Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP), dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hubungan sekolah dengan masyarakat berjalan dengan sangat baik dan saling memberikan berbagai informasi tentang pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan sekolah dengan masyarakat secara langsung yaitu dengan mengundang para wali siswa, komite, dan tokoh masyarakat untuk merencanakan program, melaksanakan program, dan evaluasi. Sedangkan hubungan sekolah dengan masyarakat secara tidak langsung melalui media masa, media sosial dan banner. Hal ini merupakan cara SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menjalin hubungan dengan masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah.”<sup>9</sup>

Selain menjalin hubungan dengan masyarakat, SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto juga mempunyai berbagai program sekolah guna meningkatkan mutu sekolah. Sebagaimana dikatakan oleh Bapak Agus Tri Eko, S.Pd. bahwa:

“SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan salah satu sekolah swasta yang memiliki program sekolah yaitu dengan adanya *sister school* tiga negara (Singapura, Malaysia, dan Thailand), *Saturday fun*, dan pembiasaan keagamaan. Adanya buku penghubung siswa, yang berisi tentang hasil belajar siswa pada hari itu yang harus diketahui oleh orang tua atau wali murid dan ditandatangani. Dengan adanya program sekolah tersebut, kepercayaan orang tua terhadap sekolah untuk menitipkan anaknya ke SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menjadi meningkat. Dalam melaksanakan ujian, seperti penilaian tengah semester maupun penilaian akhir semester menggunakan CBT. Begitu pula dengan tugas-

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Tri Eko (Wakil Kepala Urusan Hubungan Masyarakat SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto) pada tanggal 1 Maret 2019 pukul 10.00 WIB.

tugas harian pada mata pelajaran tertentu yang menggunakan program android. Sehingga anak memanfaatkan *handphone* yang diberikan orang tua dengan benar. Program-program sekolah tersebut guna meningkatkan mutu SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.”<sup>10</sup>

Kepercayaan masyarakat terhadap SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas baik secara nilai agama atau akhlak maupun nilai akademik yang lain. Hal ini terlihat dari beberapa orang tua atau masyarakat yang mendaftarkan anaknya lebih awal dr waktu pendaftaran untuk sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Adanya manajemen hubungan masyarakat yang baik untuk mendukung kualitas akademik maupun non-akademik, maka SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto juga melakukan kerja sama dengan instansi lain, baik instansi pendidikan maupun non-pendidikan. Sebagai contoh: dengan terlaksananya program *boarding school* menghasilkan siswa *tahfidz* Al-Qur’an, kerja sama dengan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta menghasilkan kelas ICT, kerja sama dengan sekolah Thailand dan Malaysia menghasilkan program *sister school* dan siswa pandai berbahasa Inggris, program *saturday fun* bekerja sama dengan pelatih profesional menghasilkan prestasi non-akademik seperti: juara menembak, juara memanah, juara pencak silat, juara sains, juara voli, juara seni, dan lain sebagainya.

Sekolah akan bermutu apabila hubungan sekolah dengan masyarakat terjalin dengan baik. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menjadi bermutu dilihat dari jumlah siswa, prestasi akademik sebagaimana *outcome* siswa SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto diterima di sekolah-sekolah favorit, prestasi non-akademik yang dibuktikan dengan berbagai kejuaraan dari lomba-lomba tingkat kabupaten, nasional, maupun internasional. Selain itu dengan adanya program-program sekolah yang menarik dan bermutu.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, menjadikan penulis terdorong untuk mengadakan penulisan lebih lanjut dengan judul

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Tri Eko (Wakil Kepala Urusan Hubungan Masyarakat SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto) pada tanggal 1 Maret 2019 pukul 10.00 WIB.

“Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto”.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah diharapkan agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam penelitian ini penulis membatasinya pada ruang lingkup manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah yang dijadikan fokus penelitian ini adalah:

Bagaimana manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Dari rumusan masalah tersebut, dapat diturunkan sub rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto ?
- b. Bagaimana pengorganisasian hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto ?
- c. Bagaimana pelaksanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto ?
- d. Bagaimana pengawasan hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto ?
- e. Bagaimana evaluasi hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu

sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasinya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan kontribusi dan menambah khazanah ilmiah dibidang manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan objek kajian ilmiah selanjutnya, sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai acuan bagi lembaga pendidikan atau sekolah dibidang manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah.
2. Manfaat Praktis
  - a. Untuk pengembangan bagi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto agar dapat menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat.
  - b. Untuk bahan informasi bagi sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat tentang manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah swasta, khususnya SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menyusun penelitian ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut :

Bab I merupakan bab pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II membahas landasan teori mengenai penulisan yang terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama membahas tentang manajemen, yang terdiri meliputi: Pengertian Manajemen, Fungsi Manajemen, Unsur-Unsur Manajemen, dan Prinsip-Prinsip Manajemen. Sub bab kedua membahas

tentang hubungan sekolah dengan masyarakat, yang meliputi: Pengertian Hubungan Sekolah dengan Masyarakat; Tujuan, Manfaat dan Fungsi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat; Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat; Jenis-Jenis Hubungan Sekolah dengan Masyarakat; Pendekatan dalam Manajemen Humas di Sekolah; serta Strategi dan Evaluasi dalam Manajemen Humas di Sekolah. Sub bab ketiga membahas tentang mutu sekolah, yang meliputi: Pengertian Mutu, dan Langkah-langkah Meningkatkan Mutu Sekolah. Sub bab keempat membahas tentang hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu, yang meliputi: Hubungan antara Mutu dengan Humas dalam Pendidikan di Sekolah, dan Peran Humas dalam Melibatkan Masyarakat untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. Hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III merupakan metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini membahas tentang deskripsi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, yang meliputi: letak geografis sekolah; sejarah SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto; visi dan misi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto; tujuan sekolah; kurikulum sekolah; keadaan guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik; serta sarana dan prasarana. Hasil penelitian (Aplikasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto), dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup, yang berisi simpulan, implikasi, dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Manajemen hubungan masyarakat di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dalam melaksanakan kegiatan program sekolah berdasarkan fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*), dan evaluasi (*evaluation*). Fungsi manajemen hubungan masyarakat tersebut saling berkaitan satu dengan lainnya.

1. Perencanaan kegiatan program kerja di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan rumusan tujuan atau sasaran sekolah yang mengacu pada visi dan misi sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah. Rencana kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan pertimbangan atas beberapa informasi serta apa saja kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Rencana program yang akan dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menyesuaikan dengan keadaan di dalam lingkungan masyarakat. Hal ini sesuai dengan prinsip manajemen hubungan masyarakat yaitu *adaptability*. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memberikan informasi kepada masyarakat dengan cara menyederhanakan berbagai informasi yang disajikan kepada masyarakat melalui kalender tersebut. Hal ini sesuai dengan prinsip manajemen hubungan masyarakat yaitu *simplicity*.
2. Pengorganisasian manajemen hubungan masyarakat di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menggunakan prinsip-prinsip manajemen guna mencapai tujuan. Prinsip-prinsip tersebut diantaranya pembagian kerja, pemerataan wewenang dan tanggung jawab, mendahulukan kepentingan umum dari kepentingan pribadi, dan kesetiakawanan. Dengan prinsip-prinsip dan langkah-langkah tersebut, pengorganisasian di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menjadi lebih mudah untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan.



3. Pelaksanaan humas di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan realisasi dari rencana kegiatan yang telah disusun melalui penelitian, kemudian dikembangkan melalui strategi, media, dan prosedur kegiatannya. Manajemen hubungan masyarakat di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menggunakan prinsip *continuity* yang berarti pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat dilakukan secara terus-menerus.
4. Pengawasan kegiatan hubungan masyarakat di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dilaksanakan guna menilai kegiatan yang dilaksanakan. Menelaah hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan. Mengukur sampai seberapa jauh tujuan telah tercapai sebagai umpan balik perbaikan-perbaikan program selanjutnya.
5. Semua kegiatan program kerja humas di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yang dilakukan perlu dievaluasi agar apa yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan. Melalui evaluasi dapat mengetahui perbaikan, penyempurnaan atau perubahan strategi apa yang harus dilakukan agar tujuan bisa dicapai secara efektif dan efisien. Kegiatan evaluasi perlu adanya keterlibatan masyarakat dalam pemberian informasi mengenai kegiatan program sekolah yang telah dilaksanakan. Adanya evaluasi, masyarakat mengetahui informasi yang menyeluruh dan mencakup semua aspek, faktor atau substansi yang disampaikan oleh sekolah. Selain itu juga dalam evaluasi, kegiatan sekolah dengan masyarakat dijelaskan, disampaikan secara terpadu, baik informasi akademik maupun non-akademik. Sekolah memberikan informasi kepada masyarakat dengan konstruktif. Dengan demikian, evaluasi manajemen hubungan masyarakat di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menggunakan prinsip *coverage*, *integrity*, dan *constructiveness*.

Manajemen hubungan masyarakat di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan satu dari beberapa komponen dalam sekolah yang bersama manajemen lain bekerja sama guna tercapainya visi, misi, dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, keberadaan bidang urusan hubungan masyarakat di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto berkaitan erat dengan

keberlangsungan pendidikan serta peningkatan mutu sekolah. Mutu sekolah mustahil akan meningkat tanpa kerja sama semua komponen yang ada di dalam sekolah. Termasuk juga keberadaan bidang urusan hubungan masyarakat di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Hal ini dikarenakan humas berperan aktif mengkomunikasikan seluruh hal yang berkaitan dengan kegiatan sekolah, baik antar sesama warga sekolah maupun dengan masyarakat. Selain itu, salah satu tolok ukur untuk menjadikan mutu sekolah itu meningkatkan adalah tercakupnya standar nasional pendidikan yang meliputi standar kompetensi lulusan, standar penilaian pendidikan, standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana.

Dengan demikian, manajemen hubungan masyarakat di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan jembatan komunikasi sekolah dengan publiknya, sehingga peran humas yang merupakan komunikator sekolah berdampak pada peningkatan mutu sekolah. Baik berkaitan dengan kegiatan yang berhubungan dengan kualitas peserta didik, kuantitas peserta didik, pemenuhan sarana prasarana, keberlangsungan pendidikan dan kegiatan-kegiatan sekolah lainnya.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu membangun dan melengkapi teori yang sudah dikembangkan sebelumnya tentang hubungan masyarakat yang selama ini kurang diperhatikan oleh satuan lembaga pendidikan. Konsep teori yang peneliti ajukan adalah tentang manajemen hubungan masyarakat yang tepat dan benar-benar mengikutsertakan masyarakat agar dapat meningkatkan mutu sekolah.

### **2. Implikasi Praktis**

- a. Warga pendidikan sangat berperan penting dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dalam manajemen hubungan masyarakat agar mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah.

- b. Sebagai bagian dari pendidikan Islam, setiap orang harus bersikap konstruktif dan kooperatif dalam bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.
- c. Masyarakat harus memiliki prinsip dalam perannya sebagai *stakeholder*.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti antara lain sebagai berikut:

1. Beberapa kerja sama yang telah dijalani oleh SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto hendaknya lebih diperluas lagi. Terutama lebih banyak mengadakan kegiatan yang berhubungan mata pelajaran yang dipelajari siswa secara spesifik, misalnya menjalin kerja sama dengan tempat kursus Bahasa Inggris.
2. Peningkatan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto tidak lepas kaitannya dari peran warga sekolah dan juga masyarakat serta beberapa pihak yang telah menjalin kerja sama. Oleh karena itu, hendaknya kepercayaan terhadap pihak-pihak tersebut harus tetap dijaga. Akan lebih baik lagi jika masing-masing pihak saling memberikan kemanfaatan dengan adanya hubungan kerja sama ini.

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Hamdan, dan Hafied Cangara. *Prinsip-prinsip Hubungan Masyarakat*. Surabaya: Usaha Nasional, 1996.
- Al-Qur'an ku Muslimah. Jakarta: Lestari Books.
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Arcaro, S. Jerome. *Quality in Education: An Implementation Handbook*. St. Lucie Press, 1995. Terj. Yosol Iriantara. *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Arifin, Bustanul. "Peran Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Sarana Pendidikan (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngrayudan Jogorogo Ngawi)" *Tesis*. Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Barnawi dan Arifin. *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2017.
- Brantas. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Burlingame, Dwight. *Library Development: A Future Imperative, Vol.12 Number 4*. London: The Hawort Press, 1990.
- Creswell, W. John. *Research Design Qualytative, Quantitative, and Mixed Methods Appoarches, Terj. Ahmad Faeid, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Elsbree and McNally. *Elementary School Administration and Supervision*. New York: American Book Company, 1959.
- Gunawan, Imam dan Djum Djum Noor Benty. *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Haris, Abdul dan Nurhayati. *Manajemen Mutu Pnedidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Herdiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Herujito. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo, 2006.
- Imron. *Manajemen Pendidikan: Substansi Inti dan Ekstensi*. Malang: Universitas Negeri Malang. 2003.

- Iriantara, Yosol. *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013.
- Leslie. *School Public Relations*. New York: Prentice Hall Inc, 1998.
- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah (Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri)*. Yogyakarta: Ar-Ruuz Media, 2010.
- Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nasution, Zulkarnaen. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena, dan Aplikasinya*. Malang: UMM Press, 2010.
- Noor, Muhammad. "Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat (Humas) di Sekolah Dasar Islam terpadu (SDIT) Sahabat Alam Palangkaraya" *Tesis*. Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2017.
- Noronha, Carlos. *The Theory of Culture-Specific Total Quality Management*. New York: Palgrave, 2011.
- Novan Ardy Wiyani. *Manajemen Humas Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media, 2019.
- Nudin, Burhan. "Manajemen Humas Dalam Peningkatan Pengelolaan Pendidikan di SD Muhammadiyah Kadisoka Kalasan Sleman" *Tesis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Purwanto, Ngalim. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Rahmat, Abdul. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management In Education*. London: British Library Cataloguing In Publication Data, 1993.
- \_\_\_\_\_. *Total Quality Management In Education: Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.
- Samroh, Siti. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas" *Tesis*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017.
- Saroni, Muhammad. *Manajemen Sekolah: Kiat Menjadi Pendidik Yang Kompeten*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006.
- Siagian, P. Sondang. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Rosda, 2010.
- Terry, R. George. *Principles Of Management*. Illinois: Richard O Irwin Inc, 1987.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Usman, H. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Widad, Lutfi. "Peran Serta Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas" *Tesis*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017.
- Williams. *Introducing Management A Development Guide*. Boston: Elsevier Ltd, 2006.
- Zazin, Nur. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

IAIN PURWOKERTO